

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Wanita masa kini adalah cerminan wanita *modern* yang tangguh. Menurut Jakarta Consulting Group (2014) menjelaskan bahwa dalam dekade terakhir ini terlihat jelas bahwa wanita semakin berperan dalam berbagai bidang. Hal tersebut tampak pada kemampuan wanita masa kini yang mampu berkarir dalam pekerjaan yang umumnya dilakukan oleh kaum lelaki. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah wanita karir di Indonesia, seperti yang dilansir oleh CNN Indonesia pada tanggal 08 Maret 2016 bahwa sebuah survei yang dilakukan oleh Grant Thornton menunjukkan bertambahnya posisi senior pada perusahaan di dunia yang diisi oleh wanita selama 12 bulan terakhir secara global.

Selain memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, wanita karir pun memerlukan gaya berbusana agar dapat tampil prima dan percaya diri saat bekerja, *meeting* dengan *client*, bahkan saat menghadiri acara atau pesta di sela-sela kesibukan mereka. Saat ini pilihan karir bagi wanita sudah sangat luas, mereka dapat memilih ruang lingkup yang mereka inginkan, tanpa melihat jenis kelamin. Salah satu profesi yang membuat wanita karir lebih memperhatikan penampilannya, yaitu profesi di bidang industri kreatif seperti seorang presenter, *entrepreneur*, dan *public relations officer*.

Sebagai penunjang gaya hidup yang dinamis, wanita karir memerlukan sebuah busana yang praktis dan *simple*. Oleh karena itu, busana yang dibutuhkan oleh wanita karir tersebut adalah busana yang dapat menunjang tampilan mereka dengan menghasilkan beberapa tampilan (*look*) yang berbeda atau *convertible*, contohnya adalah busana yang dapat dikenakan pada berbagai acara seperti *meeting*, undangan-undangan kantor yang berlangsung dengan jeda waktu yang singkat, sehingga para wanita karir ini dapat cepat berganti gaya dari satu acara ke acara lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dibutuhkan sebuah busana semi formal yang dapat menunjang gaya hidup yang dinamis bagi wanita karir, sehingga mereka membutuhkan pakaian *convertible* yang dapat memberikan tampilan berbeda namun tidak melupakan fungsi utama dari busana tersebut, khususnya bagi wanita karir masa kini yang memerlukan penampilan prima dalam segala kegiatannya dengan efisiensi waktu dan biaya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kebutuhan busana semi formal wanita yang didasari oleh meningkatnya angka wanita karir di Indonesia.
2. Kurangnya varian pada busana semi formal wanita.
3. Adanya kebutuhan dari wanita karir, untuk memiliki busana semi formal dengan konsep desain *convertible*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagaimana memenuhi kebutuhan busana semi formal wanita ditengah meningkatnya pekerja wanita saat ini?
2. Bagaimana cara menambah kebaruan pada busana semi formal wanita?
3. Bagaimana desain busana semi formal untuk wanita dengan menerapkan konsep desain *convertible*?

I.4 Batasan Masalah

Dalam proses perancangan terdapat ruang lingkup masalah yang dibatasi, yaitu sebagai berikut:

1. Produk yang akan dihasilkan yaitu busana semi formal untuk wanita.

2. Segmentasi yang dituju yaitu wanita dewasa dengan usia 25-35 tahun, yang tinggal di kota besar seperti Bandung, Jakarta, dan Surabaya.
3. Eksplorasi teknik yang digunakan antara lain berupa teknik pecah pola.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan inovasi pada busana semi formal wanita.
2. Menghasilkan busana semi formal wanita dengan inovasi desain *convertible*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah variasi busana semi formal untuk wanita terutama busana dengan konsep desain *convertible*.
2. Memberikan masukan bagi industri bisnis *retail fashion*, untuk memfasilitasi kebutuhan konsumen yang beragam dalam pemilihan busana *convertible*.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2000), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sementara itu, penelitian deskriptif menurut Lexy J. Moleong (2000) adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Menurut Moh. Nazir (2005:193) pengumpulan data merupakan prosedur yang

sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, survei, studi literatur, dan eksperimentasi pola busana.

I.7.1 Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap *brand-brand* yang memproduksi busana semi formal wanita, yang bertujuan untuk memperoleh berbagai data konkret mengenai busana semi formal.

I.7.2 Survei

Melakukan survei berupa kuesioner terhadap wanita karir yang bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang konkret mengenai analisis perancangan busana semi formal wanita dengan konsep desain *convertible*.

I.7.3 Studi Literatur

Melakukan pengumpulan data dan pencarian informasi dengan referensi kepustakaan buku, jurnal, prosiding, laporan TA, laporan tesis, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan :

1. Perkembangan industri *fashion*.
2. Busana semi formal wanita.
3. Busana *convertible*.

I.7.4 Eksperimentasi Pola Busana

Melakukan proses desain berupa pecah pola untuk menghasilkan perancangan yang sesuai dengan konsep dan tema yang telah ditentukan sebelumnya.

I.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 4 bab utama dan beberapa sub bab, sebagai berikut:

- **BAB I – PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika penulisan.

- **BAB II – STUDI LITERATUR**

Dalam bab ini akan menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam penelitian kali ini.

- **BAB III – PROSES PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang konsep, Proses Berkarya, dan penjelasan mengenai Rancangan Produk yang akan dihasilkan.

- **BAB IV – PENUTUP**

Akhir bab ditutup dengan Kesimpulan, Saran, dan Rekomendasi.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Pada daftar pustaka ini berisi tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis penelitian, baik berupa literatur dari internet, buku panduan, jurnal atau media lainnya.